

## ABSTRAK

CV. Gemilang merupakan perusahaan industri yang bergerak dibidang *furniture* dengan memproduksi dipan, dan sofa. Permasalahan yang terjadi pada CV. Gemilang yaitu terdapatnya *waste* atau pemborosan dari bulan januari, febuari, dan maret. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi *waste* dan meminimalisir tingkat *waste* dengan meningkatkan nilai tambah yang terjadi pada saat proses produksi. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi *waste* adalah WAM (*waste assessment model*) dan metode yang digunakan meminimalisir *waste* adalah metode VALSAT (*value stream mapping tools*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer yaitu berupa kuesioner dan data sekunder yaitu data target produksi, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini dengan menggunakan metode WAM dan VALSAT adalah terdapat *waste* dengan urutan tertinggi yaitu *inventory, defect, overproduction, motion, waititng, transportation, process*. Dengan menggunakan metode VALSAT dapat kita lihat apakah *waste* yang ada pada CV. Gemilang termasuk kegiatan yang *value added, non value added* dan *necessary but non value added*, tools yang digunakan pada metode VALSAT adalah PAM (*Process activity mapping*). Hasil yang diperoleh ialah aktivitas yang bernilai tambah (VA) mempunyai *presentase* sebesar 75% lebih besar dibanding aktivitas yang tidak bernilai tambah dengan *presentase* sebesar 25%.

Kata Kunci: *Waste*, WAM, dan VALSAT

## **ABSTRACT**

*CV. Gemilang is an industrial company engaged in furniture by producing cots and sofas. The problems that occur in CV. Gemilang, namely the presence of waste or waste from January, February, and March. This research was conducted to identify waste and minimize the level of waste by increasing the added value that occurs during the production process. The method used to identify waste is the WAM (waste assessment model) and the method used to minimize waste is the VALSAT method (value stream mapping tools). The data used in this study are primary and secondary data, the primary data is in the form of questionnaires and the secondary data is the production target data, and documentation. The results obtained in this study using the WAM and VALSAT methods are that there is waste with the highest order, namely inventory, defects, overproduction, motion, waiting, transportation, process. By using the VALSAT method, we can see whether the waste in CV. Gemilang includes value added, non value added and necessary but non value added activities, the tools used in the VALSAT method are PAM (Process activity mapping). The results obtained are value-added activities (VA) which have a percentage of 75% greater than non-value-added activities with a percentage of 25%.*

*Keywords: Waste, WAM, and VALSAT*